LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2012

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA BARAT

BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2013

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun sebagai wujud Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-undang Nomor 28 Pasal 3 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta Instruksi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Inpres No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pedoman penyusunan penetapan kinerja dan LAKIP ditetapkan berdasarkan PermenPAN No.29 tahun 2010.

BPTP Sumatera Barat menyusun LAKIP tahun 2012 ini guna mewujudkan pemerintahan yang baik (*good government*) dan berorientasi pada hasil (*result oriented government*) yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan stakeholder lainnya, serta sejalan dengan tujuan Reformasi Birokrasi.

Kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi yang dilaksanakan BPTP Sumatera Barat pada tahun 2012 mendapat dukungan pendanaan APBN dan bantuan luar negeri melalui program *Farmers Empowerment Throught Agricultural Technology and Information* (FEATI) dalam DIPA BPTP Sumatera Barat; dari DIPA BBP2TP, dari DIPA BBMektan; dan program PIPKPP (Program Intensif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa) dari DIPA Kementerian Riset dan Teknologi.

Dalam penyusunan LAKIP ini kami menyadari masih ditemui beberapa kekurangan. Untuk itu, kami sampaikan ucapan terima kasih atas saran serta kritik yang konstruktif yang ditujukan kepada kami.

Sukarami, Januari 2013
Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Sumatera Barat,

Dr. Ir. Hardiyanto, MSc
NIP. 196005031986031001

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		v
DAFTAR LAMPIRAN		vi
IKHTISAR EKSEKUTIF		vii
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Mandat	1
	C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
BAB II.	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	3
	A. Visi dan Misi	3
	B. Tujuan dan Sasaran	3
	C. Kebijakan dan Program	4
	D. Rencana Kinerja Tahun 2012	6
BAB III.	AKUNTABILITAS KINERJA	7
	A. Pengukuran Kinerja	7
	B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	7
	C. Akuntabilitas Keuangan	13
	D. Capaian Hasil	18
BAB IV.	PENUTUP	20

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Rencana kinerja tahunan BPTP Sumatera Barat tahun 2012	6
2	Pengukuran kinerja tahunan (target dan capaian) BPTP Sumatera Barat tahun 2011-2012	14
3	Evaluasi dan akuntabilitas kinerja BPTP Sumatera Barat Tahun 2012	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Rencana Stratejik Tahun 2010 s/d 2014	22
II	Rencana Kinerja Tahun 2012	25
III	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2012	50
IV	Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahun 2012	75

IKHTISAR EKSEKUTIF

LAKIP ini dibuat dan disampaikan setelah selesainya pelaksanaan kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi tahun anggaran 2012 sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat sebagai instansi pemerintah.

Pada tahun anggaran 2012, kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi yang dilaksanakan BPTP Sumatera Barat mendapat dukungan pendanaan APBN dan bantuan luar negeri melalui program *Farmers Empowerment Throught Agricultural Technology and Information* (FEATI) dalam DIPA BPTP Sumatera Barat; dari DIPA BBP2TP, dari DIPA BBMektan; dan program PIPKPP (Program Intensif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa) dari DIPA Kementerian Riset dan Teknologi

Kegiatan yang telah dilaksanakan terdiri dari satu program utama, yaitu: Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing, dengan sub program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan 13 kegiatan utama, yaitu: (1) Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi; (2) Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian; (3) Pendampingan model spektrum diseminasi *multi channel* dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah; (4) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional; (5) Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; (6) Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; (7) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta adminstrasi institusi; (8) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (9) Pengembangan kompetensi SDM; (10) Peningkatan pengelolaan Laboratorium; (11) Peningkatan pengelolaan kebun percobaan; (12) Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber; dan (13) Peningkatan pengelolaan website dan database.

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) masukan (input) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan penelitian, pengkajian, diseminasi, dan kegiatan lain adalah sebesar 100%, sedangkan realisasi keluaran (output) dan hasil (outcomes) melebihi dari target yang ditetapkan, berturut-turut mencapai 110,70% untuk keluaran dan 114,72% untuk hasil. Meskipun tidak mencapai realisasi 100%, persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) realisasi keuangan termasuk relatif tinggi, yaitu mencapai 94,36%, dari pagu dana sebesar Rp.22.947.662.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.21.652.977.755.

Tingginya capaian realisasi ini disebabkan antara lain: (1) Kerjasama yang baik antara peneliti, penyuluh, litkayasa, dan seluruh staf administrasi/keuangan BPTP Sumatera Barat; (2) Kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus dan berkala; (3) Terintegrasinya beberapa kegiatan seperti SLPTT (padi, dan jagung), Gernas Kakao, PSDS/K, MKRPL, Pengembangan Kawasan Hortikultura, dan FEATI; (4) Kerjasama yang terjalin baik dengan dinas/instansi terkait baik di tingkat pusat maupun daerah; dan (5) Perhatian dan dukungan yang tinggi dari Kepala BPTP Sumatera Barat.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan akuntabilitas ini disusun merupakan wujud transparansi BPTP Sumatera Barat dalam melaksanakan berbagai kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Landasan AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Landasan dimaksud adalah Undang-Undang Nomor 28 pasal 3 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), yang kemudian ditindaklanjuti dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala Lembaga Adminstrasi Negara Republik Indonesia Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Pedoman penyusunan penetapan kinerja dan LAKIP yang ditetapkan berdasarkan PermenPAN No.29 tahun 2010.

B. Mandat

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian Republik Indonesia di daerah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) di Jakarta melalui koordinasi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) di Bogor. Oleh sebab itu, BPTP merupakan ujung tombak Badan Litbang Pertanian di daerah-daerah (propinsi). Keberadaan institusi ini mempunyai arti sangat penting bagi pembangunan pertanian di wilayah suatu propinsi, bahkan juga di tingkat nasional sehingga selalu dituntut proaktif, responsif, dan antisipatif dalam memajukan pembangunan pertanian khususnya pembangunan agribisnis untuk menunjang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, BPTP dituntut harus mampu menjadi institusi yang dapat secara proaktif memberikan masukan dan saran dalam membantu dan mengarahkan pembangunan pertanian di daerah. Selain itu, juga harus dapat segera merespon, mengantisipasi, dan mencarikan solusi terbaik dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan

dalam pembangunan sektor pertanian di suatu wilayah dalam propinsi/kabupaten/kota.

BPTP Sumatera Barat mengimplementasikan mandat tersebut dalam bentuk melakukan kegiatan penelitian, pengkajian, merakit hasil penelitian dan pengkajian (litkaji), dan mendiseminasikannya kepada pengguna (pengambil kebijakan, penyuluh pertanian, petani, dan stakeholder lainnya). Kondisi ini sangat strategis dalam upaya untuk mensinergiskan secara dinamis pembangunan wilayah serta mempercepat proses alih teknologi inovasi pertanian di Propinsi Sumatera Barat serta di 19 kabupaten/kota yang ada di Propinsi Sumatera Barat.

Dalam pelaksanaan anggaran berbasis kinerja, kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi yang dilakukan BPTP Sumatera Barat dituntut harus dapat memberikan hasil nyata yang dapat dinikmati oleh pengguna (pengambil kebijakan, penyuluh pertanian, petani, dan stakeholder lainnya) dan bermanfaat bagi masyarakat, serta dapat segera dikembangkan oleh institusi terkait baik institusi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan maka harus mampu dijelaskan dengan baik mengenai input (masukan), output (keluaran), outcomes (hasil), benefit (manfaat), dan impact (dampak) dari kegiatan tersebut.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

BPTP Sumatera Barat merupakan lembaga pengkajian regional yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penelitian, pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Sedangkan fungsinya adalah: (1) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (2) Pelaksanaan pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (3) Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian, serta perakitan materi penyuluhan pertanian; (4) Pelaksanaan administrasi kerjasama, diseminasi, promosi, dan dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil-hasil penelitian dan pengkajian spesifik lokasi; (5) Pemberian pelayanan terhadap kegiatan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan (6) Pelaksanaan urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai.

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) tersebut, BPTP Sumatera Barat bertugas menyediakan teknologi pertanian yang sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung pembangunan pertanian daerah. Teknologi pertanian tepat guna yang dihasilkan bersifat spesifik lokasi, dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam secara dinamis, dan dapat memanfaatkan sumberdaya pertanian secara efektif dan efisien, serta berdaya saing tinggi.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Sejalan dengan Visi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) yaitu pada tahun 2014 akan menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian tepat guna berstandar internasional dalam mendukung para pelaku agiribisnis dan pemerintah daerah maka BPTP Sumatera Barat sesuai dengan kondisi daerah menetapkan visi sebagai berikut:

> "*Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian tepat guna yang berstandar nasional dalam menjembatani para pelaku agribisnis dan pemerintah daerah dengan lembaga-lembaga penelitian guna terwujudnya sistem pertanian industrial daerah"*.

Berkaitan dengan visi di atas, maka misi BPTP Sumatera Barat adalah sebagai berikut: (1) Mengindentifikasi, menformulasikan, dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik daerah berdasarkan kebutuhan pengguna; (2) Melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna; dan (3) Mengembangkan jejaring kerjasama pengkajian dan pendayagunaan hasil pengkajian serta pengembangan inovasi teknologi pertanian dengan lembaga-lembaga penelitian.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran kegiatan BPTP Sumatera Barat ke depan merupakan suatu rencana stratejik tahun 2010-2014 (Lampiran). Tujuan tersebut secara garis besar terdiri atas tiga tujuan utama, yaitu: (1) Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi; (2) Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi; dan (3) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi. Sedangkan sasarannya dikelompokkan atas lima sasaran utama, yaitu: (1) Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi; (2) Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian; (3) Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan

pendayagunaan inovasi pertanian); (4) Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; dan (5) Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

C. Kebijakan dan Program

Untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian, pengkajian, dan diseminasi, BPTP Sumatera Barat menyusun strategi yang mengacu kepada analisis SWOT institusi dan berpedoman pada rencana strategis BBP2TP. Berdasarkan analisis tersebut ditetapkan pilihan strategi yang didasarkan pada asumsi bahwa kondisi dominan faktor internal dan eksternal BPTP Sumatera Barat akan mengikuti kecenderungan kondisi sekarang. Untuk itu, dirumuskan lima strategi utama sebagai alternatif strategi BPTP Sumatera Barat periode 2010-2014 yaitu; (1) Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya BPTP Sumatera Barat dan dukungan pemerintahan daerah secara optimal; (2) Menajamkan skala prioritas serta memperkuat keterkaitan dan keselarasan program penelitian, pengkajian, diseminasi dan pengembangan; (3) Meningkatkan relevansi, kualitas, nilai tambah ilmiah dan nilai tambah ekonomi inovasi teknologi dan inovasi pertanian lainnya; (4) Meningkatkan akselerasi diseminasi serta mekanisme umpan balik inovasi pertanian; dan (5) Memfokuskan alokasi sumberdaya BPTP Sumatera Barat kepada kegiatan unggulan dan komoditas spesifik lokasi. Namun demikian, strategi lainnya bukan berarti tidak penting, tetapi sangat tergantung terhadap perkembangan lingkungan strategis dalam periode tahun-tahun ke depan. Strategi lainnya dapat menjadi sangat relevan untuk dipilih dan dijabarkan menjadi program dan kegiatan operasional bila lingkungan strategis daerah memerlukannya.

Selain menggunakan strategi utama untuk mencapai tujuan dan sasaran BPTP Sumatera Barat, juga diperlukan kebijakan dan program yang berkesinambungan. Kebijakan dan program BPTP Sumatera Barat berpedoman dan mengacu kepada 14 program dalam Rencana Stratejik 2010-2014 serta rencana stratejik BBP2TP. Paling tidak, pada tahun anggaran 2012 ini ada lima kebijaksanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran, yaitu: (1) Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah; (2) Meningkatkan kuantitas/kualitas iinformasi, media, dan lembaga diseminasi teknologi pertanian; (3) Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama; (4) Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; dan (5) Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

Sedangkan program tersebut terdiri dari satu program utama, yaitu: Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing, dengan sub

program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Pada rencana strategis tahun 2010-2014, sub program ini terdiri dari 13 kegiatan utama, yaitu: (1) Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi; (2) Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian; (3) Pendampingan model spektrum diseminasi *multi channel* dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah; (4) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional; (5) Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; (6) Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; (7) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta adminstrasi institusi; (8) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (9) Pengembangan kompetensi SDM; (10) Peningkatan pengelolaan Laboratorium; (11) Peningkatan pengelolaan kebun percobaan; (12) Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber; dan (13) Peningkatan pengelolaan website dan database.

Sebagai suatu lembaga penelitian dan pengkajian, BPTP Sumatera Barat telah dipersiapkan dengan sumberdaya peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi yang bekerjasama secara fungsional dan profesional. Kesiapan sumberdaya peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi ini merupakan kekuatan bagi BPTP Sumatera Barat di saat terjadi pelimpahan kewenangan fungsi penyuluhan ke daerah. Para peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi tersebut melakukan kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi inovasi pertanian secara bersama-sama. Langkah ini sangat strategis dalam rangka mendekatkan dan memberikan pelayanan terhadap hasil-hasil penelitian dan pengkajian kepada pengguna teknologi pertanian khususnya petani, pelaku agribisnis, penyuluh, dan pengambil kebijakan.

Selama ini, BPTP Sumatera Barat telah memperkuat pemerintah daerah (propinsi/kabupaten/kota) dalam mengidentifikasi kebutuhan, menghasilkan, dan menyediakan paket teknologi pertanian spesifik lokasi dengan kekuatan utamanya adalah keterpaduan peneliti, penyuluh, dan litkayasa yang bekerjasama dengan pemerintah daerah dan masyarakat pertanian lainnya melalui kegiatan pengkajian, pengujian, dan perakitan teknologi dengan cara dan wahana yang efektif dan dinamis. Disamping hal tersebut, eksistensi BPTP Sumatera Barat juga telah mengembangkan sistem dan usaha pertanian yang berwawasan agribisnis dan berkelanjutan untuk meningkatkan produktifitas, pendapatan serta kesejahteraan dan kemandirian petani. Selain itu BPTP Sumatera Barat juga berperan menjembatani difusi teknologi dari Balit Komoditas serta umpan balik pelaku usaha-usaha pertanian bagi berbagai pihak terkait. Dengan demikian, pengembangan difusi dan adopsi teknologi serta penyediaan informasi akan terjamin. Posisi BPTP Sumatera Barat dalam jaringan penelitian dan

pengembangan teknologi pertanian tersebut secara nasional sangat stratejik.

D. Rencana Kinerja Tahun 2012

Pada tahun anggaran 2012, jumlah anggaran BPTP Sumatera Barat adalah sebanyak Rp.22.947.662.000,-, yang tertuang pada DIPA BPTP Sumatera Barat. Dari jumlah anggaran tersebut dan indikator kinerja, disusunlah rencana kinerja dalam tahun bersangkutan, seperti disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rencana kinerja tahunan BPTP Sumatera Barat tahun 2012.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	13
2	Meningkatnya penyebarluasan teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	13
		Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi channel dan program strategis nasional/daerah	11
		Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1
3	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan, dan pemanfaatan inovasi pertanian	1
4	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	4
5	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	6
		Jumlah Mutu manajemen satker	2
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	14
		Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	1
		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	6
		Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1
		Jumlah website yang ter update secara berkelanjutan	1

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Dari evaluasi terhadap Rencana Kerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja Tahunan (PKT), Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), dan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) (disajikan terlampir), secara umum dapat disimpulkan antara lain:

1. Seluruh kegiatan telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, bahkan ada kegiatan yang dilaksanakan memberikan capaian target melebihi yang direncanakan. Namun, juga masih ditemukan capaian target lebih rendah dari yang direncanakan.
2. Persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) masukan (input) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan penelitian, pengkajian, diseminasi, dan kegiatan lain adalah sebesar 100%.
3. Meskipun tidak mencapai realisasi 100%, persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) realisasi keuangan termasuk relatif tinggi, yaitu mencapai 94,36%. Dari pagu dana sebesar Rp.22.947.662.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.21.652.977.755.

B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

1. Pengkajian Teknologi Unggulan Spesifik Lokasi

Program ini mempunyai 13 kegiatan yang didanai dari Program Kompetitif BBP2TP, Program PIPKPP Kemenristek, dan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBMektan) tahun 2012 yaitu: (1) Identifikasi varietas lokal dan uji adaptasi galur harapan padi sawah preferensi konsumen Sumbar; (2) Identifikasi sistem panen dalam usaha menekan kehilangan hasil padi di Sumbar; (3) Kajian pemupukan hara spesifik lokasi (PHSL) padi sawah organik melalui penggunaan mikrorganisme lokal (MOL); (4) Optimalisasi produktifitas sapi potong melalui integrasi tanaman-ternak menunjang produksi daging nasional; (5) Kajian teknologi pengelolaan RASBI (beras-ubi) berprotein tinggi melalui pengkayaan dengan tepung limbah kedelai dan pengembangan model kelembagaan produksi RASBI di Sumbar; (6) Uji adaptasi beberapa galur/varietas bawang merah di dataran rendah dan dataran tinggi; (7) Peningkatan IP pada dataran tinggi melalui pengelolaan ratoon; (8) Pengkajian teknologi surge feeding pada induk sapi potong berbasis pakan

lokal mendukung program kridit usaha pembibitan sapi; (9) Peningkatan produktivitas padi sawah melalui pengelolaan hara dan OPT utama pada lahan produktivitas rendah; (10) Penentuan dosis optimal pemupukan padi sawah pada berbagai status P tanah sawah di Sumbar dengan fungsi micherlich bray; (11) Kajian kekuatan daya saing varietas local terhadap varietas unggul nasional dan aspek social ekonomi di Sumbar; (12) Kajian akselerasi adopsi inovasi dan pengembangan LKM-A pada kegiatan usaha bersama berbasis kegiatan komoditas di Gapoktan pelaksanaan PUAP tahun 2008 dan 2009 di Sumbar; (13) Kajian komperhensif pengembangan dan adopsi metode padi tanam sabatang (PTS) dalam rangka meningkatkan produktivitas padi sawah di Sumbar.

Pelaksanaan ketiga belas kegiatan ini telah mencapai realisasi keuangan sebesar 98,80%.

2. Penyediaan dan Penyebarluasan Inovasi Pertanian

Program ini mempunyai dua judul payung kegiatan yang dibiayai APBN (Percepatan disemiinasi mealalui media informasi tercetak dan terekam, pamera, aplikasi percepatan penyebaran teknologi dan workshop dan yang di biayai dari kegiatan FEATI adalah Pengembangan FMA dan kelopok tani melalui informasi inovasi teknologi.

Pelaksanaan kedua s kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan sebesar 97,36%. Sedangkan capaian secara fisik sebesar 102,6%

3. Pendampingan Model Spektrum Diseminasi *Multi Channel* dan Program Strategis Pembangunan Pertanian Nasional/Daerah

Program ini mempunyai delapan kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2012, yaitu: (1) Pendampingan SLPTT padi di 11 kabupaten/kota di Sumatera Barat; (2) Pendampingan SLPTT jagung pada 3 kabupaten di Sumatera Barat; (3); Penerapan inovasi teknologi usaha tani kako untuk meningkatkan produktivitas dan mutu produk menunjang program gernas kakao; (4) Pendampingan PSDSK melalui pakan berbiaya murah; (5) Model pengembangan pertanian pedesaan melalui iovasi (MP3MI) di Sumatera Barat; (6) Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) pada 13 kabupaten/kota di Sumatera Barat; dan (7) Pendampingan pengembangan kawasan hortikultura melalui perbanyakan bibit kentang unggul.

Pelaksanaan ketujuh kegiatan tersebut telah mencapai target masukan SDM sebesar 100%. dengan target realisasi keuangan sebesar 99,17% dan capaian secara fisik sebesar 131,91%. Capaian secara fisik yang melebihi dari target dihasilkan dari perbanyakan bibit unggu kentang.

4. Advokasi Teknis dan Kebijakan Operasional Pembangunan Pertanian Wilayah, Regional, dan Nasional

Program ini terdiri hanya satu kegiatan yaitu Analisi pertanian organic di Sumatera Barat yang didanai dari APBN.

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan sebesar 99.92% dan realisasi fisik mencapai 100%.

5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian

Program ini mempunyai 3 kegiatan yang didanai dari Kementrian Ristek tahun 2012, yaitu: (1) Kajian percepatan pengembangan teknologi pakan sapi potong melalui pemanfaatan hasil nikutan tanaman sawit mendukung program gerakan pensejahteraan petani (GPP) di Sumbar; (2) Kajian pengaruh bibit karet spuan (seedling) terhadap pertumbuhan dan produksi lateks pada perkebunan rakyat di sumbar; (3) Kajian percepaqtan adopsi inovasi teknologi budidaya dan pascapanen kakao melalui multichanel diseminasi di Sumbar.

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan dan fisik sebesar 100%.

6. Koordinasi dan Sinkronisasi Operasional Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian

Program ini mempunyai dua kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2012, yaitu: (1) Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan satker; dan (2) Workshop peneliti, penyuluh, dan petani.

7. Penguatan Manajemen Perencanaan dan Evaluasi Kegiatan serta Adminstrasi Institusi

Program ini mempunyai enam kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2012, yaitu: (1) Layanan perkantoran; (2) Pengelolaan satker; (3) Perencanaan dan penganggaran kegiatan; (4) Monitorinng dan evaluasi (monev), Sistem Pengendalian Internal (SPI), dan pelaporan; (5) Bangunan; dan (6) Peralatan.

Pelaksanaan keenam kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 97.04% . Sedangkan realisasi secara fiik mencapai 232,87%. Tercapainya target reaisasi fisik yang melebihi dari target merupakan dari kegiatan perencanaan, laporan keuangaan satker dan wilayah (SAI dan UAPBW). Kedua kegiatan tersebut cukup tinggi dalam menaikkan prosentase hasil capaian.

8. Peningkatan Kualitas Manajemen Institusi

Program ini mempunyai satu kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2012, yaitu: Peningkatan mutu manajemen satker.

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan sebesar 93,71%. Sedangkan fisik mencapai 100%., walaupun dari segi anggaran ralisasinya tidak mencapai 100% namun pada tahun 20012 laboratorium BPTP Sumatera Barat telah terakrediatsi oleh tim KAN dan terpeliharanya ISO 9001:2008 sehingga BPTP Sumatera Barat..

9. Pengembangan Kompetensi SDM

Program ini mempunyai satu kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2012, yaitu: Peningkatan kapasitas SDM (sumber daya manusia).

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan sebesar 99,89% realisasi fisik 114,29% . Sedangkan target keluaran dan hasil yang tinggi karena jumlah SDM yang meningkat kompetensinya orang, yang berasal dari kegiatan: (1) pelatihan/diklat; (2) Workshop sebanyak; dan (3) Sosialisasi

10. Peningkatan Pengelolaan Kebun Percobaan

Program ini mempunyai satu kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2012, yaitu: Pengelolaan instalasi pengkajian, yang terdiri dari KP Sukarami, KP Sitiung, KP Bandar Buat, KP Rambatan, Labor diseminasi Bukittinggi, dan Labor diseminasi Padang.

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan target realisasi keuangan sebesar 95.89% secara fisik mencapai 100%. Capaian target keluaran dan hasil yang sesuai dengan rencana ini dikarenakan terfungsikannya secara produktif kebun percobaan dan labor diseminasi yang dimiliki oleh BPTP Sumatera Barat.

11. Peningkatan Penangkaran Usaha Pengelolaan Benih Sumber

Program ini mempunyai dua kegiatan yang didanai dari APBN adalah Perbanyakan benih unggul padi .

Pelaksanaan kedua kegiatan ini telah target masukan SDM sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesars 99,98% dan realisasi secara fisik 110% tingginya realisasi tersebut akibat dari produk yang ditargetkan 50 ton sedang capaian secara fisik mencapai 55 ton.

12. Peningkatan Pengelolaan Website dan Database

Program ini mempunyai satu kegiatan yang didanai dari APBN tahun 2012, yaitu: Pengelolaan database/website/kepustakaan.

Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai target masukan SDM sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 99,91%. Selanjutnya, realisai fisik capaian target 100%.

C. Akuntabilitas Keuangan

1. Pengukuran Kinerja Tahunan

Pada tahun anggaran 2012, BPTP Sumatera Barat menetapkan lima sasaran yang akan dicapai. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 12 indikator kinerja output berupa : (1) Jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi; (2) Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna; (3) Jumlah kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi *multi chanel* dan program strategis nasional/daerah; (4) Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian; (5) Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian; (6) Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; (7) Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana; (8) Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008; (9) Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya; (10) Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif; (11) Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif; (12) Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif; dan (12) Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

Hasil pengukuran kinerja tahunan (target dan capaian) BPTP Sumatera Barat pada tahun anggaran tahun 2010-2012 disajikan pada Tabel 2. Terlihat bahwa capaian realisasi telah dapat dilaksanakan dengan hasil baik. Sebagian besar indikator kinerja yang mendapatkan capaian melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Pengukuran kinerja tahunan (target dan capaian) BPTP Sumatera Barat tahun 2011-2012.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2011	Capaian 2011	Target 2012	Capaian 2012
1	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi	3	8	13	13
2	Meningkatnya penyebarluasan teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	10	15	13	13
		Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi channel dan program strategis nasional/daerah	3	8	11	32
		Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	2	1	1	1
3	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan, dan pemanfaatan inovasi pertanian	1	1	1	1
4	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	2	4	8
5	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	3	6	6	8
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	1	2	2
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	10	71	14	16
		Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	1	1	1	1
		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	2	6	6	6
		Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1	1	1	1
		Jumlah website yang ter update secara berkelanjutan	1	1	1	1

2. Akuntabilitas Keuangan

BPTP Sumatera Barat pada tahun anggaran 2012 mengelola dana sebanyak Rp.22.947.662.000,-. Hasil evaluasi dan akuntabilitas keuangan dari dana tersebut disajikan pada Tabel 3. Persentase pencapaian realisasi keuangan termasuk relatif tinggi, yaitu mencapai 94,36%, yaitu dari pagu dana sebesar Rp. 22.947.662.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.21.652.977.765.

Terlihat bahwa dari ketiga belas indikator kinerja keuangan tahun 2012, rata-rata realisasi 94%.

Tabel 3. Evaluasi dan akuntabilitas kinerja BPTP Sumatera Barat tahun 2012.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen	Keterangan
1	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi	1.189.990.000	1.175.725.540	98.80	
2	Meningkatnya penyebarluasan teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	934.897000	902.590.876	96.54	
		Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi channel dan program strategis nasional/daerah	2.301.231.000	2.276.367.615	98.92	
		Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	51.000.000	50.958.500	99.92	
3	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan, dan pemanfaatan inovasi pertanian	15.500.000	14.533.4400	93.76	
4	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	255.500.000	255.106.686	99.84	
No	**Sasaran Strategis**	**Indikator Kinerja**	**Target**	**Realisasi**	**Persen**	**Keterangan**

5	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	16.708.875.000	15.975.731.854	95.61	
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	55.000.000	51.539.600	93.71	
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	56.600.000	55.762.900	98.52	
		Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	10.000.000	0	0,00	
		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	546.020.000	523.596.145	95.89	
		Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif	502.796.000	502.699.010	99.98	
		Jumlah website yang ter update secara berkelanjutan	49.500.000	49.456.050	99.91	

D. Capaian Hasil

Dalam kurun lima tahun terakhir, kegiatan penelitian dan pengkajian yang dilakukan BPTP Sumatera Barat telah menghasilkan cukup banyak inovasi teknologi pertanian, antara lain: (1) Dua varietas padi sawah spesifik rasa Sumatera Barat (Batang Piaman dan Batang Lembang); (2) Produk pasca panen seperti: sirup manggis, juice manggis, puree manggis, xanthone manggis, sirup mix Arosuka markisa dan terong pirus, jelly mentimun, jelly durian, jelly jambu biji merah dan jelly nangka; dan (3) Paket Lado-21 untuk teknologi padi sawah bukaan baru. Khusus teknologi produk pasca panen manggis telah dipaten ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual melalui Kantor Pengelola Kekayaan Intelektual dan Alih Teknologi di Bogor. Salah satu dari teknologi pasca panen manggis tersebut yaitu xanthone manggis telah disyahkan hak patennya pada tahun 2011. Produk xanthone manggis ini juga telah dibeli hak patennya oleh pihak swasta (PT. Zena Nirmala Sentosa di Bogor) untuk dijadikan produk makanan sehat berbentuk kapsul.

Beberapa program yang telah dilaksanakan BPTP Sumatera Barat, baik yang sudah berjalan maupun yang saat ini sedang dilaksanakan antara lain: (1) Program Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) padi, jagung, yang dilaksanakan pada 16 kabupaten/kota di Sumatera Barat yang telah berhasil menyebarkan varietas unggul baru; (2) Pendampingan Program Swasembada Daging Sapi/Kerbau (PSDS/K); (3) Program Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura; (4) Program Pendampingan Gerakan Nasional Kakao; (5) Program M-P3MI (Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi) yang dilaksanakan pada 2 kabupaten di Sumatera Barat berbasis tanaman jagung, kakao, kelapa sawit, dan ternak; dan (6) Program MKRPL (Model Kawasan Rumah Pangan Lestari) yang dilaksanakan pada 13 kabupaten/kota di Sumatera Barat.

Dalam rangka mewujudkan munculnya keragaman varietas unggul yang sesuai dengan selera (preferensi) konsumen Sumatera Barat yang menyukai rasa nasi pera, BPTP Sumatera Barat melakukan kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota di Sumatera Barat sehingga diharapkan varietas unggul baru (VUB) yang ditemukan dapat menjadi bagian dari pergiliran varietas di Sumatera Barat dan petani memiliki banyak pilihan VUB dalam berusahatani padi sawah. Hasil dari kerjasama ini telah dilepas sebanyak empat varietas unggul baru spesifik lokasi Sumatera Barat, yaitu: Junjuang, Kuriak Kusuik, Anak Daro, Caredek Merah, dan Saganggam Panuah. Kelima VUB ini sangat disukai oleh konsumen Sumatera Barat karena memiliki rasa nasi pera dengan kadar amylosa >24%.

Sementara itu, atas kerjasama BPTP Sumatera Barat dengan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi juga sedang dalam proses pelepasan calon VUB padi sawah rasa nasi pera (spesifik Sumatera Barat) dengan nama VUB yang diusulkan adalah **Inpari-21 Batipuah**. Diharapkan pada tahun 2012 ini, VUB tersebut sudah dilepas oleh Kementerian Pertanian.

Keberhasilan tersebut di atas tidak terlepas dari kesiapan dan kerjasama yang sinergis sumberdaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi/keuangan) yang ada di BPTP Sumatera Barat. Selain itu, dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai juga sebagai pemicu keberhasilan tersebut.

BAB IV
PENUTUP

Kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi yang dilaksanakan pada tahun 2012 mendapat dukungan pendanaan dari APBN dan bantuan luar negeri melalui program *Farmers Empowerment Throught Agricultural Technology and Information* (FEATI). Kegiatan BPTP Sumatera Barat pada tahun 2012 ini mengacu kepada 14 program dalam Rencana Stratejik 2010-2014 serta berpedoman dan mengacu pada rencana stratejik BBP2TP. Program tersebut terdiri dari satu program utama, yaitu: Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing, dengan sub program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan 14 kegiatan utama, yaitu: (1) Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi; (2) Penyediaan dan penyebarluasan teknologi pertanian; (3) Pendampingan model spektrum diseminasi *multi channel* dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah; (4) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional, dan nasional; (5) Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; (6) Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; (7) Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak)/petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; (8) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta adminstrasi institusi; (9) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (10) Pengembangan kompetensi SDM; (11) Peningkatan pengelolaan Laboratorium; (12) Peningkatan pengelolaan kebun percobaan; (13) Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber; dan (14) Peningkatan pengelolaan website dan database.

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) masukan (input) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan penelitian, pengkajian, diseminasi, dan kegiatan lain adalah sebesar 100%, sedangkan realisasi keluaran (output) dan hasil (outcomes) melebihi dari target yang ditetapkan.

Tingginya capaian realisasi ini antara lain disebabkan bersinerginya peneliti, penyuluh, litkayasa, dan staf administrasi/keuangan secara baik dan profesional sebagai penanggung jawab kegiatan maupun sebagai anggota tim ataupun sebagai pelaksana administrasi/keuangan. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan oleh tim monev BPTP Sumatera Barat secara berkala berupa monev ex-ante, on-going, dan ex-post juga merupakan salah satu kunci tingginya capaian realisasi tersebut. Faktor lain yang juga mempengaruhi adalah terintegrasinya beberapa kegiatan seperti SLPTT (padi, jagung), Gernas Kakao, PSDS/K, MKRPL, Pengembangan Kawasan Hortikultura, dan FEATI. Dukungan yang cukup besar dari dinas/instansi terkait baik di pusat maupun di daerah juga merupakan salah satu faktor penyebab keberhasilan capaian ini. Selain itu, besarnya perhatian dan dukungan dari Kepala BPTP Sumatera Barat dan unit kerja di lingkup BPTP Sumatera Barat kepada tim pelaksana kegiatan penelitian, pengkajian, dan diseminasi mulai dari perencanaan kegiatan sampai pelaporan hasil kegiatan juga merupakan faktor penting penyebab tingginya capaian ini. Kondisi yang kondusif ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan dimasa mendatang melalui konsistensi dalam menjalankan segala ketentuan, komitmen, dan kebijakan yang telah disepakati bersama.

RENCANA KINERJA TAHUNAN

TAHUN 2012

INSTANSI : **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) SUMATERA BARAT**

Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket
Uraian	Indikator	Renc.Tkt Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Program **1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing**					
			1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian					
			Kegiatan Utama					
1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	13	1. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	1. Identivikasi varietas lokal dan uji adaptasi galur harapan padi sawah prefernsi konsumen Smbar	***Masukan*** - Dana - SDM ***Keluaran*** - Teridentifikasi varietas unggul padi sawah dengan potensi hasil 7.01-9.3 ton/ha - Tersedia galur harapan lebih tinggi hasil dibandingkan varietas batang piaman dg umur genjah ***Hasil*** - Tersedianya galur yang mempunyai hasil relatif tinggi, umur genjah dibandingkan varietas Batang Piaman	Rp Orang Varietas Galur Galur	91.600.000 5 15 4 8	
				2. Identivikasi sistem panen dalam	***Masukan***			

					usaha menekan kehilangan hasil padi di Sumbar	- Dana - SDM	Rp Orang	70.000.000 5		
						Keluaran - Didapatkan satu sistem panen dalam usaha menekan kehilangan hasil padi guna meningkat produksi padi.	Sistem	1		
						Hasil Teradopsinya sistem panen dalam usaha menekan kehilangan hasil padi dan tercapainya sasaran untuk peningkatan produktivitas	Lokasi	2		
					3. Kajian pemupukan hara spesifik lokasi (PHSL) padi sawah organik melalui penggunaan mikro organisme lokal (MOL) dan pupukorganik	***Masukan*** - Dana - SDM	Rp Orang	132.000.000 7		
						Keluaran - Tersedia informasi tentang status teknologi padi sawah organik di tingkat petani di tiga kabupaten	Teknologi	1		
						- Tersedia rekomendasi pemupukan hara spesifik lokasi dengan MOL dan pupuk organik untuk padi sawah organik.	Rekomendasi	1		
						- Tersosialisasi teknologi pemupukan hara spesifik lokasi padi sawah organik dengan penggunaan MOL dan pupuk organik dikalangan petani/penentu kebijakan yang bergerak di bidang pertanian organik.	Paket	1		
						Hasil - Tersedia informasi tentang status teknologi padi sawah organik di tingkat petani.	Teknologi	1		
						Tersedia rekomendasi pemupukan hara spesifik lokasi dengan MOL dan pupuk	Rekomendasi	1		

							- organik untuk padi sawah organik. Tersosialisasi teknologi pemupukan hara spesifik lokasi padi sawah organik dengan penggunaan MOL dan pupuk organik dikalangan petani/penentu kebijakan yang bergerak di bidang pertanian organik	Paket	1	
					4	Optimalisasi produktivitas sapi potong melalui intregasi tanaman - ternak menunjang produksi daging nasional	***Masukan*** - Dana - SDM ***Keluaran*** - Informasi pakan limbah tanaman sawit dan hasil ikutan agroindustri tanaman sawit yang digunakan sebagai pakan pokok dan suplementasi mendukung pertumbuhan sapi di Sumbar - Rekomendasi pemanfaatan kotoran sapi sebagai sumber pupuk organik bagi tanaman sawit ***Hasil*** - Satu paket teknologi pakan sapi potong berbasis limbah dan hasil agroindustri tanaman sawit di wilayah Sumbar. - Tersedia rekomendasi pengembangan sistem integrasi sapi-sawit.	Rp Orang Teknologi Rekomendasi Teknologi Rekomendasi	84.000.000 11 1 1 1 1	
					5	Kajian teknologi pengelolaan RASBI (beras dari ubi) preferensi selera Sumbar dan pengembangan model kelembagaan produksi RASBI berbasis cluster inti di Sumbar	***Masukan*** - Dana - SDM ***Keluaran*** - Satu paket teknologi rasbi dengan bahan baku ubikayu preferensi selera Sumbar - Tersosialisasinya teknologi rasbi di	Rp Orang Paket Teknologi	91.000.000 5 1	

							tingkat pemerintah Sumbar serta keltan		1	
						Hasil				
						-	Dihasilkannya teknologi pengolahan RASBI sesuai selera Sumbar melalui modivikasi teknologi beras aruk	Teknologi	1	
						-	Dihasilkannya data untuk pengajuan paten teknologi,dan makalah ilmiah pd jurnal	Paket	1	
					6	Uji adaptasi beberapa galur/varietas bawang merah di dataran rendah dan dataran tinggi	***Masukan***			
							- Dana	Rp	93.000.000	
							- SDM	Orang	7	
							Keluaran			
							- Dua varietas/ galur bawang merah dataran tinggi dan dataran rendah	Galur	2	
							- Rekomendasi pemupukan bawang merah dataran tinggi dan dataran rendah	Rekomendasi	1	
						Hasil				
							- Galur/varietas bawang merah yang tahan terhadap penyakit utama untuk dataran rendah.	Galur	2	
							- Galur/varietas bawang merah yang tahan terhadap penyakit utama untuk dataran tinggi.			
							- Rekomendasi pemupukan spesifik lokasi dataran rendah dan dataran tinggi untuk bawang merah.	Rekomendasi	2	
					7	Peningkatan IP pado dataran tinggi melalui pengelolaan ratoon	***Masukan***			
							- Dana	Rp	70.000.000	
							- SDM	Orang	5	
							Keluaran			

							- Didapat teknologi budidaya padi salibu berupa; persiapan lahan sebelum dan setelah panen, simtim pengendalian gulma, sisim pengairan, tinggi pemotongan batang sisa panen, waktu pemotongan dan pemupukan	Teknologi	1	
							Hasil			
							- Peket teknologi padi salibu yang mampu meningkatkan indek panen dan produk-tivitas lahan serta mampu meningkatkan pendapatan petani padi sawah, melalui penghematan biaya produksi	Teknologi	1	
						8 Pengkajian teknologii surge feeding pada induk sapi potong berbasis pakan lokal mendukung program Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUB) di Sumbar	***Masukan***			
							- Dana	Rp	95.000.000	
							- SDM	Orang	7	
							Keluaran			
							- Terjadinya kelahiran satu ekor anak /induk/ tahun.	Ekor/thn	1	
							Termanfaatkannya limbah - tanaman pertanian dan perkebunan sebagai sumber pakan sapi induk.	Teknologi	1	
							Hasil			
							Tersosialisasi teknologi pakan Surge feeding pada induk sapi potong dengan memanfaatkan hasil sisa tanaman pertanian dan perkebunan di tingkat - peternak di Sumatera Barat	Paket	1	
							- Tersedia rekomendasi pengembangan teknologi Surge Feeding berbasis pakan lokal	Paket	1	

					9	Peningkatan produktivitas padi sawah melalui pengelolaan hara dan OPT utama pada lahan produktivitas rendah (, 4,5 ton/ha)	***Masukan***			
							- Dana	Rp	96.920.000	
							- SDM	Orang	6	
							Keluaran			
							Teknologi dan rekomendasi pemupkan hara spesifik lokasi dan pengelolaan OPT utama pada tanaman padi sawah	Paket	1	
							Hasil			
							Tersedianya teknologi dan rekomendasi pemupukan hara s[esifik lokasi dan pengelolaan OPT utama pada tanman padi sawah	Paket	1	
					10	Penentuan dosis optimum pemupukan padi sawah pada berbagai status P tanah sawah di Sumbar	***Masukan***			
							- Dana	Rp	106.970.000	
							- SDM	Orang	7	
							Keluaran			
							- Takaran optimum ppk P-rendah	Takaran	1	
							- Takaran optimum ppk P-sedang	Takaran	1	
							- Takaran optimum ppk P-tinggi	Takaran	1	
							- Efek residu	Takaran	1	
							Hasil			
							- Dihasilkannya rekomendasi pemupukan P yang lebih spesifik dan efisien dengan pemanfaatan residu ppk P pada sawah dg status P-tinggi	Reko-mendasi	1	
					11	Kajian kekuatan daya saing vareitas	***Masukan***			

					lokal terhadap varietas unggul nasional dan aspek sosial ekonomi diSumbar	- Dana - SDM ***Keluaran*** - Satu paket data aspek sosial ekonomi yang mendorong bertahannya perkembangan varietas lokal dalam masyarakat Satu paket data tentang kendala perkembangan varietas unggul nasional di Sumatera Barat. Satu paket data strategi perkembangan varietas unggul nasional di Sumatera Barat. ***Hasil*** - Informasi strategi percepatan penyebaran varitas unggul baru nasional padi sawah di Sumatera barat	Rp Orang Paket Paket Infornasi	83.000.000 5 1 1 1		
					12 Kajian akselerasi adopsi inovasi dan pengembangan LKM-A pada kegiatan usaha bersama berbasis komoditas Gapoktan pelaksana PUAP tahun 2008 dan 2009 di Sumbar	***Masukan*** - Dana - SDM ***Keluaran*** - Satu paket data/informasi perkembangan LKM-A berbasis usahatani pangan (padi, jagung), hortikultura (cabe merah), perkebunan (kakao), dan ternak - Informasi tingkat adopsi inovasi teknologi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya - Rumusan kebijakan terkait adopsi inovasi pertanian dan pengembangan LKM-A	Rp Orang Informasi Informasi Rumusan	88.000.000 4 1 1 1		

						Hasil				
						-	Diketahui distribusi penggunaan dana dan perkembangan LKM-A dengan indikator jumlah asset dan perkembangan jumlah anggota	Informasi	1	
						-	Jumlah petani adopter (%) sebelum dan sesudah pelaksanan program PUAP menurut komoditas dan jenis teknologi	Informasi	1	
						-	Saran kebijakan kepada pihak terkait sehubungan dengan percepatan adopsi teknologi dan peningkatan asset LKM-A	Rumusan	1	
					1 3 Kajian komprehensip pengembangan dan adopsi metode padi tanam sebatang (PTS) dalam rangka meningkatkan produktivitas padi sawah di Sumbar	***Masukan***				
						-	Dana	Rp	88.500.000	
						-	SDM	Orang	4	
						Keluaran				
						-	Informasi program pengembangan metode PTS yg diterapkan di Sumbar,termasuk persamaan dan perbedaan dg PTT dan SRI padi sawah	Informasi	1	
						-	Data dan informasi penerapan dan adopsi PTS termasuk komponen teknologi yg diterapkan di Sumbar	Data	1	
						-	Informasi pengalaman penyuluh pertanian dalam pengembangan metode PTS di wilayah kerjanya	Informasi	1	
						-	Informasi persepsi penyuluh pertanian dan petani mengenai metode PTS di Sumbar	Informasi	1	
						-	Data dan informasi faktor-faktor pendorong atau penghambat dalam pengembangan metode PTS di	Informasi	1	

							Sumbar			
							Hasil			
							- Didapatkannya data dan informasi metode PTS yg diterapkan di Sumbar,termasuk persamaan dan perbedaan dg PTT dan SRI padi sawah	Paket	1	
							- Didapatkannya data dan informasi tentang tingkat pemahaman penyuluh pendamping dan petani SL-PTS tentang komponen teknologi PTS di Sumbar	Informasi	1	
2.	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	13	2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	1. Percepatan diseminasi melalui media informasi tercetak dan terekam, pameran, aplikasi percepatan penyebaran teknologi dan workshop		***Masukan***			
							Dana	Rp	297.750.000	
							- SDM	Orang	10	
							Keluaran			
							- Pelaksanaan aplikasi percepatan penyebaran inovasi teknologi	Kali	50	
							- Pelaksanaan Koordinasi kegiatan di propinsi dan kabupaten/kota	Kali		10
							- Pelaksanaan Workshop peneliti, penyuluh dan petani	Paket		1
							- Penyusunan Media tercetak terkam dan terproyeksi	Judul		3
							- Pelaksanaan Eksposr hasil litkaji melalui melalui pameran	Kali		5
							Hasil			
							- Dilaksanakan aplikasi percepatan penyebaran inovasi teknologi	Kali	50	
							- Dilaksanakan Koordinasi kegiatan di propinsi dan kabupaten/kota	Kali		10
							- Dilaksanakan Workshop peneliti,	Paket		

							penyuluh dan petani		1	
						-	Disusunnya Media tercetak terkam dan terproyeksi	Judul	3	
						-	Dilaksanakan Eksposr hasil litkaji melalui melalui pameran	Kali	5	
					2	Pengembangan FMA dan kelompok tani melalui informasi inovasi teknologi	***Masukan***			
						-	Dana	Rp	637.147.000	
						-	SDM	Orang	15	
							Keluaran			
						-	Meningkatkan Hubungan yang lebih efektif antara BPTP dengan kelompok tani	Kegiatan	3	
						-	MeningkatkanHubungan yang lebihktif antara peneliti, penyuluh dan petani	Kegiatan	3	
						-	Melaksanakan Demonstrasi/uji coba	Kegiatan	1	
						-	Meningkatkan kapsitas peneliti/penyuluh	Orang	2	
							Hasil			
						-	Meningkatnya Hubungan yang lebih efektif antara BPTP dengan kelompok tani	Kegiatan	3	
						-	Meningkatnya Hubungan yang lebihktif antara peneliti, penyuluh dan petani	Kegiatan	3	
						-	Melaksananya Demonstrasi/uji coba	Kegiatan	1	
						-	Meningkatnya kapsitas peneliti/penyuluh	Orang	2	
		2.	Jumlah kegiatan		3. Pendampingan model	1. Pendampingan SLPTT padi di 11	***Masukan***			

		pendampingan model diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah		spektrum diseminasi multi channel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah	kabupaten/kota di Sumatera Barat	- Dana - SDM ***Keluaran*** - Demfarm inovasi PTT padi sawah di Sumatera Barat - Display VUB padi sawah di kabupaten/kota Sumatera Barat - Narasumber untuk pendampingan SLPTT padi sawah di kabupaten/kota Sumatera Barat - Publikasi media cetak dan terekam - Diseminasi inovasi teknologi padi sawah melalui temu lapang ***Hasil*** - Dihasilkannya rekomendasi perbaikan teknologi padi sawah di masing-masing kabupaten/kota Sumatera Barat	Rp Orang Lokasi Lokasi Lokasi Jenis Lokasi Paket	814.000.000 17 11 11 11 4 11 1		
					2. Pendampingan SLPTT jagung pada 3 kabupaten di Sumatera Barat	***Masukan*** - Dana - SDM ***Keluaran*** - Demplot PTT jagung di Kabupaten Pasaman, Tanah Datar, dan 50 Kota ***Hasil*** - Dihasilkannya rekomendasi perbaikan teknologi jagung di 3 kabupaten Sumatera Barat	Rp Orang Lokasi Paket	84.250.000 5 3 1		
					3 Penerapan inovasi teknologi usahatani kakao untuk meningkatkan produktivitas dan mutu hasil menunjang program	***Masukan*** - Dana - SDM	Rp Orang	91.000.000 6		

						gernas kakao	***Keluaran*** - Aplikasi teknologi inovasi budidaya kakao yang inovatif, serta teknologi panen dan pascapanen untuk meningkatkan kualitas produk kakao secara optimal	Teknologi	2	
							Hasil - Dihasilkannya rekomendasi teknologi budidaya, panen, dan pascapanen kakao	Teknologi	2	
						4 Pendampingan PSDS/K melalui inovasi teknologi pakan sapi potong berbiaya murah	***Masukan*** - Dana - SDM	Rp Orang	92.000.000 5	
							Keluaran - Paket teknologi pakan pembibitan sapi potong berbasis jerami padi fermentasi dan kulit kakao fermentasi dengan biaya lebih murah namun memperbaiki kondisi induk sehingga memungkinkan terjadinya berahi dan siap untuk dikawinkan	Teknologi	1	
							Hasil - Terbuka peluang dan teknologi yang dapat dipahami dan di aplikasikan oleh peternak dalam mengelola usahanya dengan biaya rendah dan hasil yang memadai	Teknologi	1	
						5 Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) di Sumatera Barat	***Masukan*** - Dana - SDM	Rp Orang	183.831.000 12	
							Keluaran - Model Pembangunan Pertanian Perdesaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumberdaya pertanian perdesaan di Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Padang Pariaman	Model	1	

						Hasil	Modl	1		
						- Terimplementasinya Model Pembangunan Pertanian Perdesaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumberdaya pertanian perdesaan di Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Padang Pariaman				
					6 Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) di Sumatera Barat di 13 Kabupaten/kota	***Masukan***				
						Dana	Rp	990.150.000		
						SDM	Orang	50		
						Keluaran				
						Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) pada setiap kawasan terpilih di 13 Kabupaten/ Kota di Sumbar	Lokasi	13		
						Hasil				
						- Terimplementasinya Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) pada setiap kawasan terpilih di Kota Padang, Sawahlunto dan Payakumbuh Sumatera Barat	Lokasi	13		
					7 Pendampingan pengembangan kawasan hortikultura melalui perbanyakan bibit unggul kentang	***Masukan***				
						- Dana	Rp	46.000.000		
						- SDM	Orang	5		
						Keluaran				
						Bibit kentang G1 dan G2 bermutu varietas unggul (Cingkariang, Granola, Cipanas, Merbabu dan Margahayu	Knol	3000		
						Hasil				
						Bibit kentang yang berkwalitas dan produksi optimal serta peningkatan ketersediaan benih sumber tanaman kentang untuk penangkar	Knol	3000		

		2.	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1	4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional, dan nasional	1. Analisis pertanian organik di Sumatera Barat	***Masukan*** - Dana - SDM ***Keluaran*** - Data/informasi tentang pertanian organik di Sumatera Barat ***Hasil*** - Dihasilkannya rekomendasi kebijakan mengenai pengembangan pertanian organik di Sumatera Barat	Rp Orang Paket Reko-mendasi	51.000.000 10 1 1	
3	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	1.	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	-	5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian	1. Pengelolaan kegiatan kerjasama	***Masukan*** - Dana - SDM ***Keluaran*** - Kerjasama BPTP Sumatera Barat dengan pemerintah dan swasta di Sumatera Barat ***Hasil*** - Terjalinnya kerjasama BPTP Sumatera Terjalinnya kerjasama BPTP Sumatera Barat dengan pemerintah dan swasta di Sumatera Barat	Rp Orang Dokumen Paket	15.500.000 4 3 3	
4'	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1.	Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	18	6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan satker	***Masukan*** - Dana - SDM ***Keluaran*** - Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan satker di tingkat pusat, propinsi, dan kabupaten/kota	Rp Orang Kegiatan	190.500.000 10 1	

							di Sumatera Barat			
							Hasil			
							- Dihasilkannya kesepakatan antara BPTP Sumatera Barat dengan satker di tingkat pusat, propinsi, dan kabupaten/kota dalam rangka mendukung program litkaji dan diseminasi	Kegiatan	1
						2. Workshop peneliti, penyuluh, dan petani	***Masukan***			
							- Dana	Rp	65.000.000
							- SDM	Orang	6
							Keluaran			
							- Rumusan kebutuhan inovasi teknologi pertanian spesifik Sumatera Barat	Rumusan	1
							- Workshop dan alih pengalaman antara peneliti, penyuluh, dan petani	Kali	3
							Hasil			
							- Program kerja BPTP Sumbar yang dapat mengakomodir kebutuhan di lapangan	Program	1
							- Diterapkannya Program dan teknologi yang telah dikembangkan BPTP Sumbar oleh pengguna di lapangan	Program	1
5	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	6	7. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi satker	1 Layanan perkantoran		***Masukan***			
							- Dana	Rp	15.612.110.000
							- SDM	Orang	240
							Keluaran			
							- Gaji dan tunjangan pegawai BPTP Sumatera Barat	Bulan	12
							- Kegiatan perkantoran serta sarana dan prasarana kantor	Bulan	12

						Hasil				
						- Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai serta terlaksananya kegiatan perkantoran, sarana, dan prasarana BPTP Sumatera Barat	Bulan	12		
					2. Pengelolaan satker	***Masukan***				
						- Dana	Rp	477.915.000		
						- SDM	Orang			
						Keluaran				
						- Pelaksanaan kegiatan pengelolaan satuan kerja BPTP Sumatera Barat	Kegiatan	1		
						Hasil				
						- Dihasilkannya laporan pengelolaan satuan kerja di BPTP Sumatera Barat	Laporan	1		
					3. Perencanaan dan penganggaran kegiatan	***Masukan***				
						- Dana	Rp	108.300.000		
						- SDM	Orang	10		
						Keluaran				
						- Penyusunan dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, proposal, RPTP/RDHP/RKTM, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1		
						Hasil				
						- Tersusunnya dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, proposal, RPTP/RDHP/RKTM, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1		
					4. Monitoring dan evaluasi (monev), Sistem Pengendalian Internal (SPI), dan pelaporan	***Masukan***				
						- Dana	Rp	118.800.000		
						- SDM	Orang	15		

						Keluaran				
						- Pelaksanaan kegiatan monev internal di BPTP Sumatera Barat (ex-ante, on-going, dan ex-post)	Kegiatan	3		
						- Penyusunan LAKIP, laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan, laporan akhir tahun, SIMONEV, i-monev, dan SPI	Dokumen	8		
						- Penyelenggaraan Seminar Proposal dan Seminar Hasil Kegiatan Tahun 2011	Kegiatan	2		
						Hasil				
						- Tersusunnya laporan kegiatan monev internal di BPTP Sumatera Barat (ex-ante, on-going, dan ex-post)	Laporan	1		
						- Tersusunnya LAKIP, laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan, laporan akhir tahun, SIMONEV, dan i-monev	Dokumen	8		
						- Tersedianya proposal dan laporan kegiatan BPTP Tahun 2011	Kegiatan	2		
					5. Bangunan	***Masukan***				
						- Dana	Rp	346.750.000		
						- SDM	Orang	5		
						Keluaran				
						- Pelaksanaan pembangunan rumah kaca dan atap lantai jemuran KP Sukarami	Paket	1		
						- Pelaksanaan renovasi gedung kantor laboratorium Bukittinggi dan lantai jemuran KP Bandar Buat				
						Hasil				
						- Terlaksananya pembangunan rumah kaca dan atap lantai jemuran KP Sukarami	Paket	1		
						- Terlaksananya renovasi gedung kantor laboratorium Bukittinggi dan lantai jemuran KP Bandar Buat	Paket	1		
					6. Peralatan	***Masukan***				
						- Dana	Rp			

							- SDM	Orang	35.000.000 5	
							Keluaran - Pelaksanaan pengadaan peralatan dan mesin untuk kebutuhan pelaksanaan kegiatan di BPTP Sumatera Barat	Unit Unit	5 1	
							Hasil - Terlaksananya pengadaan peralatan dan mesin untuk kebutuhan pelaksanaan kegiatan di BPTP Sumatera Barat			
		2. BPTP Sumatera Barat menerapkan ISO 9001 : 2008	1	8. Peningkatan kualitas manajemen institusi	1. Peningkatan mutu manajemen satker		***Masukan*** - Dana - SDM	Rp Orang	55.000.000 10	
							Keluaran Audit external laboratorium BPTP Sumatera Barat oleh tim KAN	Kegiatan	2	
							Hasil Terakreditasinya laboratorium BPTP Sumbar oleh Tim KAN	Kegiatan	2	
		3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	10	9. Pengembangan kompetensi SDM	1. Peningkatan kapasitas SDM		***Masukan*** - Dana - SDM	Rp Orang	56.000.000 2	
							Keluaran - SDM BPTP Sumatera Barat yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi teknis dan manajemen	Orang	14	
							Hasil - Meningkatnya SDM BPTP Sumatera Barat yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi teknis dan manajemen	Orang	14	

		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif dan meningkatnya PNBP		11.	Peningkatan pengelolaan kebun percobaan	1. Pengelolaan instalasi pengkajian (Sukarami, Sitiung, Bandar Buat, Rambatan, Bukittinggi, dan Padang)	***Masukan*** - Dana - SDM ***Keluaran*** - Koleksi tanaman spesifik dan ternak meningkat serta tanaman di kebun percobaan terpelihara dengan baik ***Hasil*** - Terfungsikannya kebun percobaan secara produktif meningkatnya PNBP	Rp Orang Lokasi Lokasi	546.020.000 6 6 6	
		Produksi benih sumber	50		Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber	1. Perbanyakan benih ungggul padi	***Masukan*** - Dana - SDM ***Keluaran*** - Benih padi sawah - Benih kedelai ***Hasil*** - Dihasilkannya benih unggul bermutu padi sawah dan kedelai - Padi sawah - Kedelai	Rp Orang Ton Ton	502.796.000 8 50 50	
		6 Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	2	13.	Peningkatan pengelolaan website dan database	1. Pengelolaan database/website/ kepustakaan	***Masukan*** - Dana - SDM ***Keluaran*** - Website dan perpustakaan yang terkelola secara baik ***Hasil*** - Tersedianya website, database, dan perpustakaan yang siap melayani penggunanya	Rp Orang Kegiatan Kegiatan	49.500.000 5 1 1	